


Manajemen Supervisi Klinis Kepala Sekolah Melalui Teknik *Coaching* dalam Meningkatkan Kinerja Guru TK di Kabupaten Bireuen

Zurina^{1*}, Saiful Bahri², Zahriyanti³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim, Jl. Almuslim Matangglumpangdua, Kec. Peusangan, Kab.Bireuen, Provinsi Aceh

E-mail: zurinakonda@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1621>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 18 June 2025

Revised: 25 June 2025

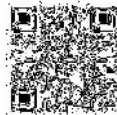
Accepted: 05 July 2025

Kata Kunci:

Supervisi Klinis Kepala, Teknik *Coaching*, Kinerja Guru

Keywords:

Head Clinical Supervision, *Coaching Techniques*, Teacher Performance



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen supervisi klinis kepala sekolah melalui teknik *coaching* dalam meningkatkan kinerja guru TK di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan supervisi klinis dilakukan melalui analisis kebutuhan guru, penyusunan jadwal supervisi, dan perancangan instrumen observasi kelas. Pengorganisasian supervisi dilakukan dengan pembentukan tim supervisi internal dan pembagian tugas yang jelas. Pelaksanaan supervisi berjalan efektif melalui penerapan teknik *coaching*, diskusi personal, serta bimbingan langsung di kelas. Evaluasi supervisi dilaksanakan secara berkala melalui refleksi hasil supervisi dan tindak lanjut pelatihan. Implementasi supervisi klinis dengan *coaching* terbukti mampu meningkatkan kinerja guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

This study aims to analyze the management of clinical supervision of school principals through coaching techniques in improving the performance of kindergarten teachers in Bireuen Regency. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation studies. The results of the study indicate that clinical supervision planning is carried out through teacher needs analysis, supervision schedule preparation, and classroom observation instrument design. Organization of supervision is carried out by forming an internal supervision team and clear division of tasks. The implementation of supervision runs effectively through the application of coaching techniques, personal discussions, and direct guidance in class. Supervision evaluation is carried out periodically through reflection of supervision results and training follow-up. The implementation of clinical supervision with coaching has been proven to be able to improve teacher performance in designing, implementing, and evaluating learning.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Zurina, et al (2025). Manajemen Supervisi Klinis Kepala Sekolah Melalui Teknik *Coaching* dalam Meningkatkan Kinerja Guru TK di Kabupaten Bireuen, 4 (1) 496-501. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1621>

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana yang tersedia, tetapi juga sangat bergantung pada kompetensi, profesionalisme, dan kinerja guru di kelas. Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) yang berperan penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan kecerdasan anak sejak usia dini. Guru tidak hanya dituntut mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu menjadi fasilitator, motivator, pembimbing, dan panutan bagi peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu prioritas utama dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini.

Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya lingkungan kerja, supervisi kepala sekolah, motivasi, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi. Salah satu strategi penting yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kinerja guru adalah melalui pelaksanaan supervisi klinis. Supervisi klinis merupakan bentuk pembinaan profesional yang dilaksanakan secara personal, terstruktur, dan berkelanjutan, dengan tujuan membantu guru mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas. Berbeda dengan supervisi administratif, supervisi klinis bersifat langsung, dialogis, dan menitikberatkan pada peningkatan kompetensi praktik mengajar guru di dalam kelas.

Teknik coaching dalam supervisi klinis menjadi metode yang sangat efektif diterapkan karena bersifat dialogis, partisipatif, dan memfokuskan pada pengembangan potensi guru. Teknik ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara kepala sekolah dan guru secara terbuka dan santai, sehingga guru lebih leluasa menyampaikan permasalahan yang dihadapi dan termotivasi untuk memperbaiki kualitas pengajarannya. Coaching membantu guru untuk merefleksi kekuatan dan kelemahannya, serta menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang lebih efektif.

Di Kabupaten Bireuen, pelaksanaan supervisi klinis di TK masih belum optimal diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan. Beberapa kepala sekolah belum memiliki program supervisi klinis yang terstruktur, sementara pelaksanaan supervisi selama ini cenderung hanya bersifat administratif, terbatas pada pemeriksaan administrasi dan dokumen tanpa menyentuh aspek praktik pembelajaran di kelas. Kondisi ini menyebabkan berbagai permasalahan pembelajaran di kelas tidak terpantau dengan baik dan potensi guru untuk berkembang secara profesional belum tergalai secara maksimal.

Selain itu, belum banyak kepala sekolah yang menerapkan teknik coaching dalam supervisi klinis. Supervisi yang dilakukan masih bersifat instruktif satu arah, di mana kepala sekolah memberikan penilaian tanpa mengajak guru melakukan refleksi diri. Padahal supervisi klinis yang dilakukan dengan pendekatan coaching terbukti lebih efektif dalam mendorong guru memperbaiki kelemahan, menggali potensi diri, serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dipandang penting dilakukan untuk menganalisis manajemen supervisi klinis kepala sekolah melalui teknik coaching dalam meningkatkan kinerja guru TK di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan supervisi klinis yang efektif serta memberikan rekomendasi bagi kepala sekolah TK dalam mengoptimalkan supervisi akademik berbasis coaching demi tercapainya mutu pendidikan anak usia dini yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan manajemen supervisi klinis kepala sekolah melalui teknik coaching dalam meningkatkan kinerja guru TK di Kabupaten Bireuen. Penelitian dilaksanakan pada bulan April–Juni 2025 di empat TK yang dipilih secara purposive.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru TK, dan pengawas PAUD. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi pelaksanaan supervisi klinis, dan studi dokumentasi terhadap program supervisi dan hasil supervisi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di empat TK di Kabupaten Bireuen, diperoleh beberapa temuan penting terkait pelaksanaan manajemen supervisi klinis kepala sekolah melalui teknik coaching dalam meningkatkan kinerja guru. Temuan tersebut dijabarkan melalui empat komponen manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi klinis.

Perencanaan Supervisi Klinis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menyusun perencanaan supervisi klinis dengan diawali analisis kebutuhan guru berdasarkan hasil evaluasi kinerja, observasi kelas, dan diskusi informal. Dari hasil analisis tersebut, kepala sekolah menyusun jadwal supervisi, menetapkan sasaran guru yang akan disupervisi, serta merancang instrumen observasi kelas yang meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan disusun secara partisipatif, melibatkan guru senior untuk memberikan masukan terhadap rencana kegiatan supervisi klinis yang akan dijalankan. Hasil perencanaan tersebut dituangkan dalam dokumen program supervisi tahunan.

Pengorganisasian Supervisi

Pada tahap pengorganisasian, kepala sekolah membentuk tim supervisi internal yang terdiri atas dirinya dan guru senior sebagai pendamping. Tugas masing-masing anggota tim dijelaskan melalui rapat koordinasi agar proses supervisi berjalan lancar dan terjadwal. Kepala sekolah juga menyusun jadwal supervisi rutin yang disosialisasikan kepada seluruh guru, sehingga setiap guru mengetahui waktu dan mekanisme pelaksanaan supervisi klinis.

Pelaksanaan Supervisi Klinis

Pelaksanaan supervisi klinis di TK Kabupaten Bireuen dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Pertemuan pendahuluan, berisi dialog antara kepala sekolah dan guru untuk membahas tujuan supervisi, permasalahan yang dihadapi guru, dan menyepakati waktu observasi kelas.
2. Observasi kelas, di mana kepala sekolah mengamati proses pembelajaran secara langsung menggunakan instrumen observasi yang telah disiapkan, fokus pada metode, interaksi guru-siswa, dan efektivitas media pembelajaran.
3. Pertemuan balikan (coaching), dilakukan setelah observasi. Kepala sekolah menyampaikan hasil observasi melalui dialog reflektif, memberikan umpan balik positif serta membahas bersama solusi atas permasalahan yang ditemukan. Teknik coaching ini memungkinkan guru merefleksi diri dan menyusun rencana perbaikan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik coaching efektif meningkatkan keterbukaan guru, karena suasana diskusi yang santai, partisipatif, dan menghindari penilaian sepihak. Guru lebih termotivasi memperbaiki kelemahan dan mengembangkan metode pembelajaran baru.

Evaluasi Supervisi Klinis

Evaluasi dilakukan kepala sekolah secara berkala melalui refleksi hasil supervisi bersama guru dan tim supervisi. Setiap hasil supervisi didokumentasikan dan dijadikan bahan rapat bulanan sekolah. Jika ditemukan kelemahan berulang, kepala sekolah merancang pelatihan internal atau bimbingan lanjutan.

Hasil evaluasi juga menjadi acuan dalam menyusun program pengembangan profesional guru berikutnya, termasuk pelatihan metode pembelajaran aktif, pengembangan media ajar, dan peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa manajemen supervisi klinis kepala sekolah melalui teknik coaching mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru TK di Kabupaten Bireuen. Supervisi klinis dengan pendekatan coaching tidak sekadar berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional guru. Melalui teknik coaching yang bersifat dialogis dan partisipatif, tercipta suasana komunikasi dua arah yang terbuka, santai, dan membangun kepercayaan antara kepala sekolah dan guru.

Guru yang sebelumnya cenderung pasif dan enggan menyampaikan permasalahan yang dihadapi di kelas menjadi lebih berani berdiskusi, merefleksi praktik pembelajaran, serta aktif menyusun solusi dan perbaikan metode mengajarnya. Kondisi ini penting dalam proses pembinaan guru karena supervisi bukan sekadar menilai, melainkan memberikan pendampingan profesional yang bersifat membimbing dan memberdayakan.

Temuan ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh Glickman (2018), yang menegaskan bahwa supervisi klinis berbasis coaching dapat mendorong refleksi profesional yang sistematis dan membantu guru mengidentifikasi kelemahan sekaligus merumuskan solusi pembelajaran secara mandiri. Selain itu, teknik coaching dalam supervisi klinis juga berfungsi meningkatkan rasa percaya diri guru dalam melaksanakan inovasi pembelajaran di kelas, karena guru didorong untuk menyusun perbaikan berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan bersama, bukan atas perintah sepihak.

Penelitian ini juga memperkuat hasil studi Hasibuan (2021) di PAUD Aceh Utara yang menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi klinis dengan pendekatan coaching mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan keterampilan pengelolaan kelas. Guru yang mendapatkan pembinaan

supervisi berbasis coaching menunjukkan peningkatan dalam merancang perencanaan pembelajaran, memanfaatkan media ajar, serta melakukan evaluasi belajar secara lebih efektif dan objektif.

Lebih jauh, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis yang sistematis, terjadwal, berbasis kebutuhan guru, dan partisipatif, memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK. Supervisi yang dilakukan secara berkala dan dibarengi dengan rapat evaluasi, refleksi, dan tindak lanjut pelatihan membuat program pembinaan guru menjadi lebih terukur dan berkesinambungan.

Dengan demikian, supervisi klinis berbasis coaching dapat dijadikan strategi unggulan dalam manajemen pendidikan anak usia dini, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran di TK. Kepala sekolah sebagai supervisor akademik dituntut untuk lebih profesional dalam melaksanakan supervisi, tidak sekadar administratif, tetapi mampu menjadi mitra dialogis bagi guru dalam meningkatkan kinerja. Penerapan teknik coaching juga dapat menjadi solusi atas rendahnya efektivitas supervisi konvensional yang selama ini masih banyak ditemukan di satuan pendidikan anak usia dini.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan pelatihan supervisi klinis berbasis coaching bagi kepala sekolah TK, serta pengembangan model supervisi yang lebih adaptif, menyenangkan, dan memberdayakan guru, guna menciptakan ekosistem pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Kabupaten Bireuen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Perencanaan supervisi klinis kepala sekolah melalui teknik *Coaching* dalam meningkatkan kinerja guru TK di Kabupaten Bireuen yaitu semua guru diikut sertakan dalam penyusunan perencanaan awal sekolah, visi dan misi serta kepala sekolah memberikan format dalam menyusun modul ajar. Dalam hal ini, modul ajar yang disusun sesuai dengan kurikulum merdeka. Modul ajar harus disiapkan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan suatu tahapan awal yang berfungsi sebagai pedoman dari pembuatan suatu strategi dengan cara menimbang fakta-fakta yang kemudian dijadikan sebagai rujukan dalam membuat perkiraan-perkiraan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam rangka mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, hasil observasi pada semua TK di Kabupaten Bireuen sudah sangat baik dan semua guru sudah mempersiapkan kelengkapannya dari awal pembelajaran. Kegiatan dilakukan melalui pendampingan intensif (*coaching one to one*). (2) Pengorganisasian supervisi klinis kepala sekolah melalui teknik *Coaching* dalam meningkatkan kinerja guru TK di Kabupaten Bireuen. Sesuai dengan yang ditetapkan dalam penilaian kinerja kepala sekolah, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan dengan baik, yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal. Jadi peran manajerial kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu: kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memberdayakan tenaga pendik melalui kerja sama yang kooperatif, memberi kesempatan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan profesinya. (3) Pelaksanaan supervisi klinis kepala sekolah melalui teknik *Coaching* dalam meningkatkan kinerja guru TK di Kabupaten Bireuen. Hal ini menunjukkan kepala sekolah selalu memberikan bimbingan dan dorongan kepada guru agar mampu meningkatkan kinerjanya sehingga mampu meningkatkan mutu sekolah. Dalam pelaksanaannya setiap guru senantiasa melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik, guru selalu mengupayakan tingkat pembelajaran yang menyenangkan, yang memberikan kemudahan bagi peserta didik serta mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pada bidang yang diinginkan dari peserta didik tersebut melalui kegiatan *in house training* pada kurikulum merdeka, Penggunaan *powerpoint* dan *canva*, penilaian berbasis online, pemanfaatan *platform* merdeka mengajar. (3) Evaluasi supervisi klinis kepala sekolah melalui teknik *Coaching* dalam meningkatkan kinerja guru TK di Kabupaten Bireuen. Kegiatan pengawasan atau monitoring tersebut terdapat dalam program sekolah dan program kerja kepala setiap TK Kabupaten Bireuen yang masuk dalam program mingguan dan bulanan yaitu memeriksa kehadiran tenaga pendidik dan kependidikan, ataupun daftar hadir peserta kegiatan atau pelatihan. Selain itu penulis juga melakukan pengamatan terhadap dokumen buku tamu sekolah dan menemukan adanya kehadiran pengawas sekolah dari pihak

Dinas terkait yang melakukan monitoring kegiatan sekolah, melalui Pemeriksaan secara langsung secara berkesinambungan dan mengidentifikasi kekurangan atau penghambat dalam pelaksanaan program (*Project Manajemen Office*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Agustinus, Hermino. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ambarita, Alben. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bahri S, dkk. 2024. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Serambi Ilmu (JSI)*, 25(1). <https://doi.org/10.32672/jsi.v25i1.1126>
- Bahri S, dkk. 2025. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp> Volume 8 Nomor 1,
- Barnawi, & Arifin, M. 2017. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Bayu, Winardi. 2017. *Optimalisasi*. Semarang: Universitas Maritim AMNI
- Daryanto dan tutik Rachmawati, 2015. *Supervisi Pembelajaran*, Yogyakarta, Gava. Media.
- Ginting. 2024. Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD IT Ad-Durrah Medan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 1,
- Hartini. 2023. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Klinis Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol.1, No.4 Oktober 2023, Hal 18-37 DOI: <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i4.362>
- Helena R & Liza Nazifah.2023. *Coaching dan Mentoring Menuju Smart ASN*, Jakarta: IKAPI
- Huda, Mohamad Nurul. 2018. *Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Ta'dibi: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lela Foni & Herlina. 2021. *Coaching Dalam Supervisi Guru dan Tenaga Kependidikan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Makawimbang, J. H. 2013. *Supervisi Klinis Teori & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Marwan, Ibrahim, Syarifah N, 2021. Efektivitas kinerja Guru SMP ditinjau dari Manajemen Berbasis Sekolah di Banda Aceh. *Jurnal Serambi Akademica*. 9(6).953-960
- Masaong, Abd. Kadim. 2016. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: MQS Publishing
- Masmin, D. N. 2020. Penerapan Supervisi Klinis Untuk Meningkatkan Kerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(4). <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24985>
- Miarti. 2020. *Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Al Utsmani Jambesari Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Iain Jember.
- Michi, Bevi Wahyu Pratama. 2022. *Implementasi Supervisi Akademik Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MI Al-Falah Ngrayun Ponorogo*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Multazam, U. 2019. Variasi Dan Teknik Supervisi Klinis. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1.
- Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurcholiq, M. 2018. Supervisi Klinis. *Journal EVALUASI*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.62>

- Priansa Donni J dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta
- Purwanto, S. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb Dalam Berwirausaha. *Change Agent For Management Journal*, 3(2), 71–81. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ritonga, R. Harahap, and R. Adawiyah. 2022. Pendampingan Guru Sekolah Dalam Rangka Pendokumentasian Sumber Belajar.” *J. Community Dedication Developmpt*, vol. 2, no. 2, pp. 1–12.
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior*, Terjemahan Ratna Saraswati dan Fabriella Sirait, Edition 16, Jakarta, Salemba Empat.
- Rodliyah, Siti. 2014. *Supervisi Pendidikan dan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press
- Rohmatika, R. V. 2017. *Model Supervisi Klinis Terpadu Untuk Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah*. IAIN Raden Intan.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Septiani, E. 2020. Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SD Kentungan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus pada SD Kentungan Condong Catur). *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 4(1), 2–131. <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/244>
- Sugiyah. 2023. Supervisi Klinis Berkelanjutan Mampu Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penerapan Pembelajaran Project Based Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol.8, No.2, Mei 2023. DOI : <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.559>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputa. 2016. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Suparman, 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Susanti, Susi.2020. *Supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Sampit*. Tesis S2, IAIN Palangka Raya.
- Tim Prima Pena. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gitamedia Press
- Usman, 2016, *Manajemen, teori, praktik, dan riset pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wahjosumidjo. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan. Permasalahannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Whitemore, J. 2016. *Coaching forPerformance*, Nicholas Brealey Publishing